BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia mancakup dua tujuan yaitu yang berorientasi pada organisasi dan yang berorientasi pada individu. Tujuan yang berorientasi pada organisasi mengandung arti bahwa organisasi dapat menuntut prestasi yang memuaskan dari pegawainya sebagai seorang individu yang bekerja pada organisasi tersebut, sedangkan tujuan yang berorientasi pada individu mengandung arti bahwa individu tersebut harus diperhatikan kepuasan kerjanya.

Pengertian kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja kedisiplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan, peralatan dan suasana lingkungan kerja yang baik (Hasibuan, 2012:202). Pelaksanaan tugas dengan baik, maka pembinaan pegawai diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki sikap dan perilaku yang berintikan pengabdian, kejujuran, profesional, tanggung jawab, disiplin, etos kerja serta wibawa sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai t/untutan dan perkembangan masyarakat. Oleh arena itu didalam pelaksanaannya organisasi perlu memperhatikan tingkat kepuasan kerja pegawai agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Organisasi dapat berjalan efektif apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan motivasi yang ada di dalamnya berfungsi dengan baik, serta unsur-unsur penunjangnya tersedia dan memenuhi persayaratan. Dari fungsi di atas, maka fungsi pengawasan menjadi sangat penting karena pengawasan dilaksanakan agar tahapan pekerjaan bisa berjalan sesuai dengan rencana. Sebagus apapun suatu rencana, bentuk organisasi dan personil pelaksananya, tanpa adanya faktor pengawasan maka tidak akan berguna karena harus disadari bahwa manusia sebagai pelaksana memiliki keterbatasan. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, personil, dan pengarahan tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan (Hani Handoko, 2011:58). Pengawasan merupakan penemuan dan penerapan cara serta alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pengawasan bisa bersifat positif dan negatif, bersifat positif apabila pengawasan mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efisien dan efektif. Sedangkan pengawasan bersifat negatif apabila pengawasan mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan tidak akan terjadi atau muncul. Dengan demikian pengawasan memiliki beberapa tahapan, yaitu memiliki standar pelaksanaan, penentuan ukuran pelaksanaan dan pembandingan serta pengambilan tindakan.

Penyelenggaraan *team work* dilakukan karena pada saat ini tekanan persaingan semakin meningkat, para ahli menyatakan bahwa keberhasilan organisasi akan semakin bergantung pada *team work* daripada bergantung pada individu-individu yang menonjol. Konsep tim maknanya terletak pada ekspresi yang menggambarkan munculnya sinergi pada orang-orang yang mengikatkan diri dalam kelompok yang

disebut dengan tim. Tracy (2016) menyatakan bahwa *team work* merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi.

Tabel 1.1
Data Kehadiran
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati

Bulan	Tidak Masuk	Terlambat
Januari	6	11
Februari	8	10
Maret	6	9

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati, 2018.

Fenomena lapangan yang terjadi pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian antara lain masih ada pegawai yang lalai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, dalam artian tidak tepat waktu dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada pegawai tersebut. Munculnya gejala stres kerja seperti mulai jenuh dan bosan dengan kondisi pekerjaan, menurunnya kemampuan berkomunikasi secara efektif menurun serta kemampuan konsentrasi berkurang. Kerja sama tim dalam tim yang belum berhasil disebabkan oleh belum maksimalnya tanggung jawab personal, turunnya koordinasi. fenomena tersebut melatar belakangi peneliti mengambil judul Pengaruh Pengawasan, Stres Kerja, dan *Team work* terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati.

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1.2.1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengawasan, stres kerja, *team work*.

1.2.2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja pegawai.

1.2.3. Obyek penelitian dilakukan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati.

1.2.4. Subyek penelitian adalah pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati sebanyak 223 pegawai, dengan sampel sebanyak 143 responden.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1.3.1. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati?

1.3.2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati?

1.3.3. Apakah *team work* berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati?

1.3.4. Apakah pengawasan, stress kerja, dan *team work* berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian dilakukan dengan tujuan di bawah ini.

1.4.1. Menguji pengaruh pengawasan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati secara parsial.

1.4.2. Menguji pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati secara parsial.

1.4.3. Menguji pengaruh *team work* terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati secara parsial.

1.4.4. Menguji pengaruh pengawasan, stress kerja, dan *team work* terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati secara berganda.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati dalam pengelolaan SDM beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

1.5.2. Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pegawai dalam mengaplikasikan ilmu khususnya tentang pengawasan, stres kerja, dan *team work* terhadap kepuasan kerja pegawai dan di masyarakat nantinya.